

**KEANEKARAGAMAN KUPU-KUPU (Rhopalocera) DI
DESA SKONJING, KECAMATAN TANJUNG RAJA
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Serjana program Studi
Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Oleh :

WULAN RHAMADANI

08041382126094



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Keanekaragaman Kupu-Kupu (Rhopalocera) di Desa
Skonjing, Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir
Nama Mahasiswa : Wulan Rhamadani
NIM : 08041382126094
Jurusan : Biologi

Telah disetujui untuk disidangkan pada tanggal 4 Maret 2025

Indralaya, Maret 2025

Pembimbing :

Dra. Syafrina Lamin M.Si
NIP. 196211111991022001

()

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Keanekaragaman Kupu-Kupu (Rhopalocera) di Desa
Skonjing, Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir
Nama Mahasiswa : Wulan Rhamadani
NIM : 08041382126094
Jurusan : Biologi

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Sidang Ujian Skripsi Jurusan
Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya
Pada tanggal 5 Februari 2025 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai
dengan masukan panitia sidang ujian skripsi.

Indralaya, Maret 2025

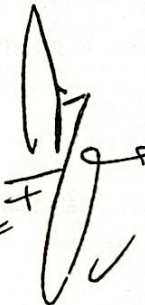
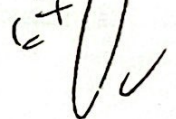
Pembimbing :

1. Dra. Syafrina Lamin M.Si
NIP. 196211111991022001

()

Pembahas :

2. Drs. Mustafa Kamal, M.Si
NIP. 196207091992031005
3. Drs. Hanifa Marisa M.S
NIP. 196405291991021001

()
()

Mengetahui,

Ketua Jurusan Biologi

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Sriwijaya



Dr. Laila Hanum, S.Si., M.Si

NIP. 197308311998022001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Judul Skripsi : Keanekaragaman Kupu-Kupu (Rhopalocera) di Desa
Skonjing, Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir
Nama Mahasiswa : Wulan Rhamadani
NIM : 08041382126094
Fakultas/Jurusan : FMIPA/Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penulis baik yang dipublikasi atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, Maret 2025

Penulis,



Wulan Rhamadani

NIM. 08041382126094

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Wulan Rhamadani
NIM : 08041382126094
Fakultas/Jurusan : FMIPA/Biologi
Jenis Kary : Skripsi

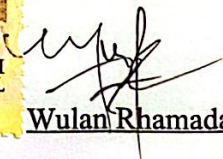
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya "Hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusively royalty-free right*)" atas karya ilmiah saya yang berjudul:


“Keanekaragaman Kupu-Kupu (Rhopalocera) di Desa Skonjing, Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir”

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta,

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Indralaya, Maret 2025

Yang Menyatakan,

Wulan Rhamadani



v

Universitas Sriwijaya

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘Aalamiin dengan segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas nikmat serta karunia-Nya bagi kita semua sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar S.Si di Jurusan Biologi FMIPA. Terimakasih Ya Allah karena selalu memberikan saya kesehatan dan kelancaran dalam menyelesaikan salah satu kewajiban tugas saya. Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali dukungan serta doa yang saya dapatkan, oleh karena itu sebagai ucapan terimakasih karya ini saya persembahkan kepada :

- a. Ibu dan Bapak. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta selalu memberikan motivasi. Terima kasih untuk semua berkat do'a dan dukungan ibu dan bapak saya bisa berada dititik ini.
- b. Keluarga besar yang saya cintai
- c. Semua Dosen Jurusan Biologi MIPA
- d. Almamater tercinta Universitas Sriwijaya

Motto

"Barangsiapa yang memberikan kemudahan kepada orang yang kesusahan, niscaya Allah akan membantu memudahkannya didunia dan di akhirat"

(HR. Muslim)

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulit nya kita yang mereka ingin tau hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya !”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Keanekaragaman Kupu-Kupu (Rhopalocera) di Desa Skonjing, Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir" ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains bidang studi Biologi di Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

Banyak hal yang telah dilalui oleh penulis dalam menuntaskan tugas akhir ini. Tentunya hal ini tak terlepas dari bimbingan, bantuan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan syukur dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Hermansyah, S.Si., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Laila Hanum, S.Si., M.Si. selaku Ketua Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Elisa Nurmawati, S.Si., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Enggar Patriono, M.Si selaku dosen pembimbing Akademik, terimakasih atas bimbingnya kepada penulis selama menempuh perkuliahan.

5. Ibu Dra. Syafrina Lamin M.Si selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, semangat, dukungan dan saran selama penulisan tugas akhir ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang Ibu berikan. Sungguh suatu kehormatan dan rasa sangat bangga, peneliti berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan Ibu.
6. Bapak Drs. Mustafa Kamal M.Si dan Bapak Hanifa Marisa M.S selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya, yang telah mendidik dan mengajar dengan tulus.
8. Staf Administrasi dan Analis Laboratorium Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya, terima kasih atas segala bantuan dan kemudahan yang telah diberikan.
9. Superhero dan Panutanku, Ayahanda Syaiful Yusuf, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Pintu surgaku, Ibunda Lilis Mayani, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan

motivasi serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

11. Tak lupa ucapan kasih sayang kepada kakak perempuan saya Intan Ayuni S.Pd terimakasih sudah menemani proses demi proses sampai di titik sekarang.
12. Teruntuk 2022191005 yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungannya. Terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini.
13. Sahabat terbaik ku Resti Novrianti yang telah banyak membantu dan menemani setiap proses penulisan tugas akhir ini. Terima kasih karena sudah menjadi partner dalam proses penulisan tugas akhir dan terima kasih tidak pernah meninggalkan penulis sendirian.
14. Teman-teman terbaik ku “Bekantan’s” Resti Novrianti, Nabilla Azahra Putri, Nur aini Febrianti, Marcella Dessy, Hanna Okta Diwa, Najwa Maharani, Adinda Diva dan Dewi Syahda, Terima kasih telah menghibur hari-hari tersulit dalam proses skripsi saya dan terima kasih telah menjadi supportsystem thebest yang pernah ada, semoga kita semua menjadi sesosok orang sukses.
15. Keluarga besar angkatan 2021 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan rasa kekeluargaannya selama ini.
16. Dan yang terakhir, kepada perempuan sederhana yang memiliki

keinginan tinggi namun terkadang sangat sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis ini, diri saya sendiri Wulan Rhamadani. Seseorang anak bungsu yang berumur 21 tahun. Terimakasih untuk segala perjuangan, kesabaran dan ketekunan yang telah dilalui dalam setiap langkah yang penuh tantangan ini. Berbahagialah selalu dimanapun dan kapanpun kamu berada, Wulan. Rayakan lah selalu kehadiranmu jadilah bersinar dimanapun kamu memijakan kaki.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak hal yang kurang dalam penulisan skripsi ini sehingga kritik dan saran sangat diterima dengan baik. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber ilmu di masa yang akan datang.

Indralaya, Maret 2025

Penulis,

Wulan Rhamadani
NIM. 08041382126094

**DIVERSITY OF BUTTERFLY (Rhopalocera) IN SKONJING
VILLAGE, TANJUNG RAJA DISTRICT, OGAN ILIR
DISTRICT**

Wulan Rhamadani

08041382126094

SUMMARY

Skonjing Village has high butterfly diversity due to favorable environmental conditions, such as the availability of host plants and nectar sources. However, human activities such as land conversion and habitat degradation have the potential to reduce butterfly populations. This study aims to analyze butterfly diversity in Skonjing Village using the Shannon diversity index, dominance index, and evenness index.

The research was conducted using the exploration method using insect nets in four locations: oil palm plantations, vegetable plantations, flower yards, and bushes. Data were analyzed using the Shannon-Weiner Diversity Index (H'), Dominance Index (C), and Evenness Index (E), and correlated with environmental factors such as temperature, humidity, and light intensity.

The results showed that there were 1,502 individuals of 33 butterfly species belonging to five families: Nymphalidae, Papilionidae, Pieridae, Hesperidae, and Lycaenidae. The Pieridae family had the highest population, while Papilionidae had the least. The bush and flowerbed habitats had the highest diversity. The Shannon diversity index was 3.10, indicating high diversity. Environmental factors such as temperature, humidity, and light intensity affect the distribution of butterflies.

Key words : Butterflies, Diversity, Skonjing Village

**KEANEKARAGAMAN KUPU-KUPU (*Rhopalocera*) DI DESA
SKONJING, KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN
OGAN ILIR**

Wulan Rhamadani

08041382126094

RINGKASAN

Desa Skonjing memiliki keanekaragaman kupu-kupu yang tinggi karena kondisi lingkungan yang mendukung, seperti ketersediaan tumbuhan inang dan sumber nektar. Namun, aktivitas manusia seperti konversi lahan dan degradasi habitat berpotensi menurunkan populasi kupu-kupu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman kupu-kupu di Desa Skonjing dengan menggunakan indeks keanekaragaman Shannon, indeks dominansi, dan indeks pemerataan.

Penelitian dilakukan dengan metode eksplorasi menggunakan jaring serangga (*insect net*) di empat lokasi: kebun sawit, perkebunan sayur-sayuran, pekarangan bunga, dan semak-semak. Data dianalisis menggunakan Indeks Keanekaragaman Shannon-Weiner (H'), Indeks Dominansi (C), dan Indeks Pemerataan (E), serta dikorelasikan dengan faktor lingkungan seperti suhu, kelembapan, dan intensitas cahaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 1.502 individu dari 33 spesies kupu-kupu yang tergolong dalam lima famili: Nymphalidae, Papilionidae, Pieridae, Hesperidae, dan Lycaenidae. Famili Pieridae memiliki populasi tertinggi, sedangkan Papilionidae paling sedikit. Habitat semak-semak dan pekarangan bunga memiliki keanekaragaman paling tinggi. Indeks keanekaragaman Shannon bernilai 3,10, yang menunjukkan keanekaragaman cukup tinggi. Faktor lingkungan seperti suhu, kelembapan, dan intensitas cahaya berpengaruh terhadap distribusi kupu-kupu.

Kata Kunci : Keanekaragaman, Kupu-kupu, Desa Skonjing

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
SUMMARY	xi
RINGKASAN	xixii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I.....	2
PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Batasan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Biologi Kupu-kupu	8
2.2 Morfologi Kupu-kupu	9
2.3 Siklus Hidup Kupu-kupu	11
2.4 Jenis Kupu-kupu.....	14
2.4.1 Kupu-kupu famili Papilionidae.....	15
2.4.2 Kupu-Kupu Famili Pieridae.....	16
2.4.3 Kupu-Kupu Famili Nymphalidae	18
2.4.4 Kupu-Kupu Famili Hesperidae.....	19
2.4.5 Kupu-Kupu Famili Lycaenidae.....	21

2.5 Faktor yang Memengaruhi Keberadaan Kupu-Kupu	22
2.6 Faktor Biotik dan Abiotik yang Memengaruhi Kupu-Kupu.....	23
2.8 Perilaku Kupu-Kupu	28
2.8.1 Perilaku Berjemur	28
2.8.3 Perilaku Kawin.....	30
2.8.4 Perilaku Oviposisi.....	31
2.8.5 Kupu-Kupu terhadap Tumbuhan	31
2.9 Wilayah Penyebaran Kupu-kupu	32
BAB III.....	35
METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.2 Alat dan Bahan	35
3.2 Metode Penelitian	35
3.2.1. Deskripsi Area	35
3.2.2. Penentuan Lokasi Sampling.....	40
3.2.3. Koleksi Sampling.....	37
3.2.4. Preparasi.....	37
3.3 Parameter Pengamatan.....	39
3.4 Analisis Data	39
BAB IV.....	42
HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Komposisi Jenis dan Jumlah Kupu-kupu.....	42
4.2 Penyebaran dan Kelimpahan Jenis Kupu-kupu	45
4.3 Presentase Kelimpahan dan Kekayaan Kupu-kupu.....	52
4.4 Indeks Ekologi Kupu-kupu	55
4.5 Kondisi Faktor Lingkungan.....	57
BAB V.....	60
KESIMPULAN DAN SARAN	60

DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Kupu-kupu.....	9
Gambar 2.2 Siklus Hidup Kupu-kupu.....	12
Gambar 2.3 Pupa Kupu-kupu.....	14
Gambar 2.4 Spesies <i>Papilio polytes</i>	15
Gambar 2.5 Spesies <i>Eurema blande</i>	17
Gambar 2.6 Spesies <i>Tirumala septentrionis</i>	19
Gambar 2.7 Spesies <i>Small branded swift</i>	20
Gambar 2.8 Spesies <i>Celastrina argiolus</i>	21
Gambar 3.1 Deskripsi Area.....	35
Gambar 3.2 Lokasi Sampling.....	36
Gambar 3.3 <i>Transek pollard walk</i>	37
Gambar 4.1 Jenis Kupu-kupu Famili Nymphalidae.....	43
Gambar 4.2 Jenis Kupu-kupu Famili Papilionidae	44
Gambar 4.3 Jenis Kupu-kupu Famili Pieridae	45
Gambar 4.4 Jenis Kupu-kupu Famili Hesperiiidae	45
Gambar 4.5 Jenis Kupu-kupu Famili Lycaenidae	45
Gambar 4.6 Presentase Kekayaan Kupu-kupu.....	52
Gambar 4.7 Presentase Kelimpahan Kupu-kupu	52

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Penyebaran dan Kelimpahan Jenis Kupu-kupu pada Ke empat Lokasi di Desa Skonjing	46
Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Indeks Keanekaragaman (H'), Kemerataan (E) dan Dominansi (D)	55
Tabel 4.3. Hasil Pengukuran Faktor Abiotik	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lokasi Pengambilan Sampel	66
Lampiran 2. Alat dan Bahan	67
Lampiran 3. Peta Penyebaran Kupu-kupu	68
Lampiran 4. Hasil Pengukuran Faktor Abiotik	69
Lampiran 5. Perhitungan Indeks Keanekaragaman, Indeks Dominansi dan Indeks Kemerataan	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keanekaragaman hayati atau biodiversitas mencakup seluruh bentuk kehidupan di bumi, termasuk mikroorganisme, jamur, hewan, dan tumbuhan, bersama dengan bahan genetik mereka, berbagai sistem lingkungan tempat mereka tinggal, di darat maupun di laut. Indonesia mempunyai tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, sehingga disebut sebagai negara dengan biodiversitas. Sekitar 2.500 spesies kupu-kupu di Indonesia dan 17.500 spesies kupu-kupu di seluruh dunia saat ini adalah bentuk keanekaragaman hayati yang paling banyak ditemukan di Indonesia. Kedua distribusi dan jenis kupu-kupu memiliki pola penyebaran yang jelas. Selain sayap yang menutup saat hinggap, kupu-kupu diurnal biasanya memiliki bentuk dan corak warna yang menarik (Rohman *et al.*, 2019).

Keanekaragaman hayati kupu-kupu penting untuk dilestarikan agar terhindar dari kepunahan atau penurunan jumlah spesies. Serangga ini menjadi bioindikator lingkungan dan berpartisipasi dalam proses penyerbukan tanaman berbunga. Selain memiliki nilai budaya, ekonomi, ekologi, estetika, pendidikan, dan konservasi kupu-kupu memiliki banyak manfaat bagi manusia dan lingkungannya (Ryandra *et al.*, 2021). Selain fungsi ekologisnya, kupu-kupu dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat dengan membuat tempat wisata konservasi yang menarik pengunjung (Aprillia, 2019).

Desa Skonjing terkenal dengan kebersihannya serta memiliki wilayah perairan yang mendukung adaptasi kupu-kupu. Daerah ini memiliki berbagai jenis tumbuhan inang atau *hostplant* yang menyediakan nektar sebagai tempat kupu-kupu bertelur dan makanannya. Kupu-kupu dapat ditemukan di hampir semua jenis habitat di daerah ini, seperti hutan sekunder, perkebunan sayur-sayuran, dan kebun sawit. Wilayah ini dianggap sebagai daerah antropogenik karena adanya pembangunan, ekspansi lahan pertanian dan perkebunan, serta degradasi yang mengakibatkan berkurangnya tumbuhan domestik dan sumber makanan bagi kupu-kupu (Ruslan dan Andayaningsih, 2021).

Kegiatan manusia seperti konversi lahan menjadi pertanian dan kebakaran hutan, memberikan dampak perubahan mikro dan hilangnya tanaman inang yang menjadikan kupu-kupu sebagai tempat berlindung, disamping itu hilangnya sumber nutrisi bagi larva kupu-kupu serta tempat pelindung habitatnya. Aktifitas ini mengakibatkan kehilangan tanaman inang yang menjadi sumber daya penting untuk kupu-kupu. Said (2022), migrasi pada kupu-kupu sering terjadi jika habitat mereka mengalami perubahan, baik akibat perubahan iklim mikro, suhu, kelembapan, intensitas cahaya maupun hilangnya sumber makanan atau tumbuhan inang. Mikro habitat sangat penting bagi kupu-kupu berlindung dari serangan predator di sela-sela pohon atau dibawah kanopi daun tanaman inang.

Keanekaragaman tumbuhan yang ditemukan di habitat perkebunan dan pertanian mencakup berbagai jenis seperti pisang (*Musa acuminata*), cabai (*Capsicum frutescens*), kacang tanah (*Arachiis hypogaea*), kelapa sawit (*Elaeis oleifera*) terong (*Solanum melongena*) pare (*momordica charantia*), labu

(*Cucurbita*), kacang panjang (*Vigna unguiculata*), (*Mimosa pudica*), *Senecio cineraria*, pohon (*Manihotesculenta*) *Mikania micrantha*, *Synedrella nodiflora*, *Chromolaena odorata*, *Latana camara*, bandotan (*Ageratum conyzoides* L) dan *Spermacoce alata*. Kupu-kupu sangat bergantung pada tumbuhan pakan, karna itu angka dan jenis pakan memengaruhi reproduksi kupu-kupu. Oleh karena itu, kupu-kupu banyak ditemukan di habitat perkebunan dan pertanian, di mana mereka mudah ditemukan karena kondisi tempat yang cukup terbuka dengan suhu sekitar 32°C (Dennis *et al.*, 2019).

Penelitian di Desa Skonjing penting karena belum ada data mengenai keanekaragaman kupu-kupu di daerah tersebut dan kupu-kupu melakukan fungsi ekologis dengan membantu proses penyerbukan tumbuhan di Desa Skonjing. Untuk tujuan pelestarian kupu-kupu di masa mendatang, data ini diharapkan dapat menjadi sumber awal untuk keragaman jenis kupu-kupu. Hasil penelitian urban di Desa Ngesrebalong Provinsi Jawa Tengah ditemukan 252 individu dari 79 spesies dari 5 famili : Nymphalidae, Papilionidae, Pieridae, Lycaenidae, dan Hesperiiidae (Irsa *et al.*, 2022).

Hasil penelitian di Kota Palembang pada 5 lokasi penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 129 individu kupu-kupu yang mencakup 23 spesies dan 5 famili kupu-kupu. Famili kupu-kupu yang teridentifikasi adalah Hesperiiidae, Lycaenidae, Nymphalidae, Papilionidae, dan Pieridae. Penelitian sebelumnya oleh Paryanto *et al.* (2022), di Desa Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah ditemukan ada 26 jenis kupu-kupu dari 5 famili, dengan 11 spesies di famili

Nymphalidae dan 1 spesies di famili Hesperiiidae dan Lycaenidae yang paling sedikit.

Kupu-kupu mempunyai peran yang sangat penting bagi ekosistem mengingat kontribusinya pada rantai makanan, membantu penyerbukan tumbuhan berbunga, dan berfungsi sebagai polinator, kupu-kupu adalah indikator utama dari perubahan dalam kualitas lingkungan. Berbagai jenis kupu-kupu biasanya menunjukkan keanekaragaman vegetasi di wilayah tertentu, serta sebaliknya keberagaman jenis kupu-kupu yang ada juga dapat menunjukkan keanekaragaman vegetasi di wilayah tersebut (Novita Shari, 2021).

Kupu-kupu kurang menyukai bunga yang berwarna putih, mereka lebih menyukai bunga berwarna-warni seperti warna merah muda, oranye, dan merah. Mata kupu-kupu, yang memiliki ribuan ommatidium., dapat memisahkan berbagai warna bunga, secara keseluruhan bunga berwarna kuning, biru, dan ungu adalah warna yang disukai kupu-kupu. (Sri Nur Aminah *et al.*, 2019), kupu-kupu dapat belajar secara cepat dengan mengaitkan warna bunga yang memiliki jumlah nektar yang dibutuhkan.

Kunjungan kupu-kupu pada suatu bunga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti bentuk, warna, nektar, serbuk sari, dan aroma bunga. Warna bunga seperti kuning, oranye, pink, dan merah adalah yang paling disukai oleh polinator. (Kurniawan *et al.*, 2020). Morfologi bunga juga menentukan kunjungan kupu-kupu, keterkaitannya pada kemudahan kupu-kupu dalam mendapatkan nektar melalui probosisnya. Semakin panjang tabung bunga, maka

kupu-kupu yang berkunjung juga memiliki probosis yang panjang untuk menjangkau nektar pada dasar bunga (Ngatimin *et al.*, 2019).

Kupu-kupu membutuhkan lingkungan alami yang kaya dengan berbagai jenis tumbuhan berbunga karena mereka membutuhkan tumbuhan inang untuk menghasilkan telur dan makanan untuk ulat. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keragaman kupu-kupu termasuk suhu, kelembaban, cuaca, intensitas cahaya, dan tumbuhan di dalam kanopi (Murwitaningsih *et al.*, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus utama penelitian ini adalah :

Adanya perbedaan iklim mikro dan tanaman inang menyebabkan perbedaan kelimpahan dan kekayaan spesies pada masing-masing habitat. Sehingga muncul pertanyaan bagaimana keanekaragaman kupu-kupu (Rhopalocera) di Desa Skonjing, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur dan komposisi dengan menganalisis indeks dominasi jenis, indeks keanekaragaman Shannon dan juga untuk menghitung indeks kemerataan di Desa Skonjing Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan Penelitian ini meliputi Keanekaragaman Kupu-kupu (Lepidoptera) yang berada di Desa Skonjing, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir. Fokus penelitian akan di fokuskan pada pengamatan kupu-kupu (Lepidoptera) di empat wilayah yang berbeda yaitu wilayah kebun sawit, perkebunan sayur-sayuran, perkarangan bunga dan semak.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan data terbaru tentang keanekaragaman kupu-kupu khususnya di wilayah kebun sawit, perkebunan sayur-sayuran, perkarangan bunga dan semak.
2. Memberikan informasi bagi instansi terkait khususnya bidang konservasi kupu-kupu dan pengembangan dalam ilmu entomologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, M., & Ginoga, L. N. (2020). *Jenis-jenis kupu-kupu di Desa Bulu Mario, Tapanuli Selatan*. Bogor: Sekretariat Kelompok Kerja Pengelolaan Lansekap Batang Toru.
- Aprilia, I., Setiawan, D., Pragustiandi, M. I. G., & Yustian, I. (2020). *Kupu-kupu Sembilang Dangku*. ZSL Indonesia.
- Aprillia, I. (2019). *Keanekaragaman dan distribusi frekuensi kupu-kupu di beberapa kawasan lindung di Provinsi Sumatera Selatan* (Tesis). Program Studi Biologi S2, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
- Aprillia, I., Iqbal, M., Setiawan, D., Yustian, I., Pragustiandi, G., & Salaki, L. (2020). *Kupu-kupu Sembilang Dangku*. Palembang: Zoological Society of London: Program Kelola Sendang.
- Ardianto, M., & Ginoga, L. N. (2020). *Jenis-jenis kupu-kupu di Desa Bulu Mario, Tapanuli Selatan* (Edisi pertama). Tapanuli Selatan, Sumatera Utara: Sekretariat Kelompok Kerja Pengelolaan Lansekap Batang Toru.
- Aristoteles, M., & Widangga, G. I. (2019). Lapangan panduan kupu-kupu di lingkungan Universitas Lampung berbasis Android. *Jurnal Komputasi*, 6(1), 64-74.
- Ashari, F. N., Addiniyah, N. R., & Aini, H. N. (2019). *Diversity of butterflies (Lepidoptera: Rhopalocera) in Sumber Clangap and Waduk Selorejo, East Java*. *Biota: Biologi dan Pendidikan Biologi*, 12(1), 32-37.
- Azahra, S. D. (2021). Potensi jenis kupu-kupu sebagai bioindikator kondisi lingkungan kawasan perkotaan. *Gunung Djati Conference Series*, 6, 102-110.
- Baskoro, K., Kamaludin, N., & Irawan, F. (2018). *Lepidoptera Semarang Raya*. Semarang: Departemen Biologi, Universitas Diponegoro.
- Bibi, M., Bibi, S., Akhtar, N., Ullah, Z., Khan, M. F., & Qureshi, I. Z. (2022). Butterfly (Order: Lepidoptera) species richness, diversity, and distribution in different localities of Battagram, Pakistan. *Saudi Journal of Biological Sciences*, 29(3), 1853-1857.
- Dar AA, Jamal K, Shah MS, Ali M, Sayed S, Gaber A, Kesba H, Salah M. (2022). Species richness, abundance, distributional pattern and trait composition of butterfly assemblage change along an altitudinal gradient in the

Gulmarg region of Jammu & Kashmir, India. *Saudi Journal of Biological Sciences* 29 (4): 2262- 2269.

Diba, F., Ressiawan, R., & Nurhaida, N. (2021). Struktur komunitas kupu-kupu superfamili Papilionoidea (Lepidoptera) di kawasan DAS Budi, Kecamatan Sungai Betung, Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat. *Bioma: Berkala Ilmiah Biologi*, 23(1), 77-83.

Fachrul, M. F. (2007). *Metode sampling bioekologi*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Handayani, A., & Rahayuningsih, M. (2022). Keanekaragaman jenis kupu-kupu (Papilionoidea) di Taman Kota Semarang, Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Ekosistem Dipterokarpa*, 8, 43–52.

Harmonis. (2021). *Kupu-kupu Papilionidae Kalimantan Timur: Biologi, ekologi, dan preferensi habitat* (PDF). Samarinda: Mulawarman University Press.

Ilhamdi, M. L., Al Idrus, A., & Santoso, D. (2019). Struktur komunitas kupu-kupu di Taman Wisata Alam Suranadi, Lombok Barat. *Jurnal Biologi Tropis*, 19(2), 147-153.

Indriyanto. (2015). *Ekologi Hutan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Irni, J., Marsy, B. U., & Farikhah, N. H. (2019). Keanekaragaman jenis kupu-kupu berdasarkan tipe tutupan lahan dan waktu aktifnya di penyangga Tangkahan, kawasan Taman Nasional Gunung Leuser. *Jurnal Media Konservasi*, 21(3), 225-232.

Irsa, F. N., Rahadian, R., & Hadi, M. (2022). Struktur komunitas, keragaman tumbuhan inang, dan status konservasi kupu-kupu (Lepidoptera) di Desa Ngesrepbalong, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 20, 777–786.

Kamal, S., Hasanuddin, H., & Wardani, H. (2014). Keanekaragaman Rhopalocera di Pegunungan Mata Ie, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Biotik*, 2(2), 77-137.

Koneri, R., Nangoy, M. J., & Siahaan, P. (2019). *The abundance and diversity of butterflies* (Lepidoptera: Rhopalocera) in Talaud Islands, North Sulawesi, Indonesia. *Biodiversitas*, 20(11), 3275-3283.

Krebs, C. J. (1989). *Ecology The Experiment Analysis of Distribution and Abundance*. Harper and Row Publisher. New York

- Kurniawan, B., Apriani, R. R., & Cahayu, S. (2020). Keanekaragaman spesies kupu-kupu (Lepidoptera) pada habitat eko-wisata Taman Bunga Merangin Garden Bangko, Jambi. *Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology*, 3(1), 1-7.
- Lamin, S., Claudia, E., Rasidin, J., & Pratama, R. (n.d.). *Composition and diversity of the Nymphalid butterfly* (Lepidoptera: Nymphalidae) in South Sumatra, Indonesia.
- Ludwig, J. A., & Reynolds, J. F. (1988). *Statistical Ecology-a Primer And Methods And Computing*. Wiley.
- Mertens, J. E., Brisson, L., Janecek, S., Klomberg, Y., Maicher, V., Safian, S., & Tropek, R. (2021). Elevational and seasonal patterns of butterflies and hawkmoths in plant-pollinator networks in tropical rainforests of Mount Cameroon. *Scientific Reports*, 11(1), 1-12.
- Mukaromah, A., Husna, I., Lutfiana, K. N., & Wahyuningsih, R. (2019). Eksplorasi keanekaragaman kupu-kupu (Lepidoptera) dan status konservasinya di Taman Nasional Gunung Merbabu, Jawa Tengah. *Jurnal MIPA*, 42(1), 16-22.
- Murwitaningsih, S., Setyaningsih, M., Nisa, R. A., & Nurlaeni, Y. (2020). Study of butterfly diversity in Botanical Garden Indonesia. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(08).
- Murwitaningsih, S., Dharma, A. P., Depta, D., & Nurlaeni, Y. (2019). Keanekaragaman spesies kupu-kupu di Taman Cibodas, Cianjur, Jawa Barat sebagai sumber pembelajaran biologi. *Science Education Journal*, 3(1), 33-43.
- Ngatimin, N., Aminah, S. N., Abdullah, T., Nasruddin, A., & Fatahuddin, F. (2019). Konservasi kupu-kupu sebagai serangga penyerbuk yang penting di Taman Nasional Bantimurung-Bulusaraung. *Jurnal Penelitian Kehutanan Bonita*, 1(2), 10-14.
- Ngatimin, S., & Nasruddin, A. (2019). Keanekaragaman hayati kupu-kupu berbasis pelestarian lingkungan di Taman Nasional Bantimurung. *Jurnal Biologi Makassar*, 4(2), 145-152.
- Nino, M. M. (2019). Keanekaragaman Kupu-Kupu (Lepidoptera) di Sekitar Pinggiran Sungai Maslete Kabupaten Timor Tengah Utara. 4(2) :49-55.
- Noor, P., Dharmono, & Muchyar. (2016). Keanekaragaman kupu-kupu di kawasan Air Terjun Rampah Menjangan, Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Basah*, 109–112.

- Novita Shari, A. (2021). *Keanekaragaman dan Kelimpahan Kupu-Kupu (Subordo: Rhopalocera) di Hutan Lindung Gambut (HLG) Sungai Buluh Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai Materi Praktikum Mata Kuliah Ekologi Umum* (Disertasi doktoral, Universitas Jambi).
- Nuraini, U., Widhiono, I., & Riwidiharso, E. (2020). Keanekaragaman dan kelimpahan kupu-kupu (Lepidoptera: Rhopalocera) di Cagar Alam Bantarbolang, Jawa Tengah. *BioEksakta: Jurnal Ilmiah Biologi Unsoed*, 2(2), 157-164.
- Pahman, I., Hernawati, D., & Chaidir, D. M. (2022). Studi keanekaragaman kupu-kupu (Papilionoidea) berdasarkan ketinggian di Kawasan Gunung Galunggung, Kabupaten Tasikmalaya. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 10, 818–836.
- Pariyanto, E., & Nandita, N. A. (2022). Keanekaragaman kupu-kupu di Desa Pekik Nyaring, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah.
- Ponmanickam, P., Gowsalya, K., Rajagopal, T., Muniasamy, S., & Sundaram, K. K. M. (2022). Biodiversity of butterflies in Ayya Nadar Janaki Ammal College Campus, Sivakasi, Tamil Nadu, India. *International Journal of Entomology Research*, 7(5), 175-182.
- Pradana, R. A. P., Fadhilah, R. H., Aula, N., Hilman, M., & Amin, F. (2019). Inventarisasi dan status konservasi jenis herpetofauna di Air Terjun Watu Ondo. *Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek*, 4(4), 219-223.
- Qodri, A., Encilia, Y., Yulizah, G., Girmansyah, D., Sunardi, S., Santoso, W., Megawati, R., Rachmatiyah, R., Fatimah, D., Darmawan, S., Sarino, P., & Peggie, D. (2023). Recorded and predicted butterflies in the Padang Bindu Karst, South Sumatra, Indonesia. *Biodiversitas*, 24(2), 1057-1082.
- Odum, E. P. (1993). *Dasar-dasar Ekologi*. UGM Press.
- Ramandei, Y. F., Pollo, H. N., & Baideng, E. L. (2020). Inventarisasi jenis kupu-kupu dan tumbuhan pakan imago di Air Terjun Desa Kali dan Rano Pasu Pemandian Air Panas, Desa Kembes, Kabupaten Minahasa. *COCOS*, 8(8).
- Rohman, F., Efendi, M. A., & Andrini, L. R. (2019). *Bioekologi Kupu-Kupu*. Edisi pertama. Universitas Negeri Malang: Malang.
- Ruslan, H., Tobing, I. S. L., & Andayaningsih, D. (2020). *Biodiversitas kupu-kupu (Lepidoptera: Papilionoidea) di kawasan hutan kota Jakarta*. Jakarta, Indonesia: Universitas Nasional: LPU – UNAS.

- Ruslan, H., & Andayaningsih, D. (2021). *Kupu-kupu hutan lindung, suaka margasatwa, ekowisata, dan Taman Wisata Alam Angke Kapuk, Jakarta Utara*. Jakarta: LPU – UNAS.
- Ruslan, H., Andayaningsih, D., & Wahyuningsih, E. (2019). *Biodiversitas kupu-kupu (Lepidoptera) di Kawasan Cilintang, Taman Nasional Ujung Kulon, Banten*. BIOMA, 15(1), 1–10.
- Segre, H., Kleijn, D., Bartomeus, I., DeVries, M. F. W., Jong, M., Schee, M. F., Roman, J., & Fijen, T. P. M. (2023). *Butterflies are not a robust bioindicator for assessing pollinator communities, but floral resources offer a promising way forward*. Ecological Indicators, 154, 110842.
- Setiawan, D., Yustian, I., & Aprillia, I. (2020). *Kupu-kupu di Kampus Unsri*. Indralaya: FMIPA Unsri.
- Shannon, C.E., & Weaver, W. (1949). *The Mathematical Theory of Communication*. The University of Illinois Press.
- Sulistiyani, T. H. (2013). *Keanekaragaman jenis kupu-kupu (Lepidoptera: Rhopalocera) di Kawasan Cagar Alam Ulolanang Kecubung, Kabupaten Batang (Skripsi)*. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Terdalka, S., Das, S., Patil, P., & Mahajan, M. (2019). *A comprehensive study on the relationship between Euploea core and Nerium indicum present in Fergusson College, Pune, India*. International Research Journal of Biological Sciences, 8(1), 27–31.
- Zulaikha, S. (2022). *Keanekaragaman jenis Ordo Lepidoptera (Superfamili Papilionoidea) di wilayah Kelurahan Tunjung, Bangkalan, Madura*.